

IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 1 TAHUN 2019 TENTANG BANGUNAN BERCIRI KHAS MELAYU DI KOTA TANJUNGPINANG

Brian Daniel Raja Gukguk

2105010040

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui Implementasi Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Bangunan Berciri Khas Melayu Di Kota Tanjungpinang, dalam penelitian ini menggunakan Regulatory Impact Analysis menurut Menurut Regen (Suska, 2012). Metode dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dimana dengan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian, implementasi Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 1 Tahun 2019 tentang Bangunan Berciri Khas Melayu di Kota Tanjungpinang belum berjalan optimal, meskipun memiliki tujuan yang jelas dalam melestarikan budaya Melayu dan memperkuat identitas daerah. Pemerintah telah menunjukkan komitmen melalui penerapan pada bangunan pemerintah, namun pelaksanaannya belum merata dan masih terbatas. Pendekatan kebijakan yang menggabungkan regulasi dan sosialisasi dinilai tepat, tetapi efektivitasnya terhambat oleh lemahnya koordinasi dan kurangnya penyebaran informasi. Secara umum, kebijakan ini memberikan dampak positif terhadap ekonomi dan sosial, seperti peningkatan pariwisata dan identitas budaya, namun penegakan hukum, monitoring, serta jangkauan konsultasi publik masih perlu ditingkatkan agar implementasi kebijakan dapat berjalan lebih efektif.

Kata Kunci : Impelementasi, Bangunan, Melayu

**IMPLEMENTATION OF REGIONAL REGULATION NUMBER 1 OF 2019
CONCERNING BUILDINGS WITH MALAY CHARACTERISTICS IN
TANJUNGPINANG CITY**

Brian Daniel Raja Gukquk
2105010040

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the implementation of Regional Regulation Number 1 of 2019 concerning Buildings with Malay Characteristics in Tanjungpinang City. This study used Regulatory Impact Analysis according to Regen (Suska, 2012). The author employed a descriptive qualitative research method, using interviews and observation as data collection techniques. Based on the research results, the implementation of Regional Regulation of the Riau Islands Province Number 1 of 2019 concerning Buildings with Malay Characteristics in Tanjungpinang City has not been optimal, despite its clear goal of preserving Malay culture and strengthening regional identity. The government has demonstrated its commitment through its implementation in government buildings, but implementation has been uneven and limited. A policy approach combining regulation and outreach is considered appropriate, but its effectiveness is hampered by weak coordination and inadequate information dissemination. Overall, this policy has had positive economic and social impacts, such as increased tourism and cultural identity. However, law enforcement, monitoring, and public consultation efforts still need to be improved for more effective implementation.

Keywords: Implementation, Buildings, Malay